

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian tata cara atau langkah-langkah yang sistematis dan terstruktur mengenai bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan data serta menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang ada dalam sebuah penelitian. Metode penelitian menurut Sugiyono (2019:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data empiris (teramati) dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:6) “metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya”.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti guna untuk mendapatkan data yang valid dimana antara data yang didapatkan peneliti dengan data yang benar-benar terjadi pada obyek. Metode penelitian survei ini biasa dilakukan pada populasi besar maupun kecil serta data yang dipelajaripun merupakan data yang diambil dari sampel populasi tersebut dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama. Hal tersebut sesuai dengan penelitian kali ini dimana populasinya cukup luas serta sesuai apabila menggunakan metode tersebut, serta dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang diambil dalam sebuah penelitian. Variabel penelitian menurut Sugiyono (2019:39) “Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh pengetahuan perkoperasian dan kreativitas pengurus

terhadap komitmen organisasi dan implikasinya terhadap partisipasi anggota”. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

3.2.1 Variabel bebas

Variabel bebas atau disebut dengan variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel lain yaitu variabel dependen atau terikat. Menurut Sugiyono (2019:39) adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu X1 Pengetahuan perkoperasian dan X2 Kreativitas Pengurus.

3.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat atau dependen yaitu variabel yang dipengaruhi variabel independen. Menurut Sugiyono (2019:39) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Maka variabel terikat atau variabel Y dalam penelitian ini yaitu Partisipasi Anggota, yang akan dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu akan dipengaruhi oleh pengetahuan perkoperasian dan kreativitas pengurus baik secara langsung maupun tidak langsung.

3.2.3 Variabel Intervening

Dengan adanya variabel intervening maka dapat mempengaruhi antara hubungan variabel dependen dan variabel independen menjadi tidak langsung. variabel intervening menurut Tuckman (1988) dalam Sugiyono (2019:39) “variabel intervening merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur”. Komitmen organisasi sebagai variabel intervening atau Variabel Z.

Adapun Operasional variabel penelitian kali ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator
Pengetahuan Perkoperasian (X1)	Menurut Nurhalim sabang (2011:44) pengetahuan tentang perkoperasian adalah segala sesuatu yang diketahui berdasarkan istilah, fakta, prinsip dan klasifikasi yang diperoleh melalui berbagai informasi yang berkaitan dengan perkoperasian.	Jumlah skor pengetahuan perkoperasian dengan menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator pengetahuan perkoperasian	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada anggota KOPMA UNSIL	a) Pemahaman anggota tentang koperasi b) Pemahaman anggota mengenai tujuan koperasi c) Mengetahui serta memahami hak dan kewajiban anggota koperasi d) Mengetahui dan memahami perangkat koperasi
Kreativitas Pengurus (X2)	Menurut Ivancevic (2007:175) Kreativitas adalah proses dimana individu, kelompok atau tim menghasilkan ide-ide baru dan	Jumlah skor Kreativitas Pengurus dengan menggunakan skala <i>Likert</i>	Data diperoleh dari hasil Kuesioner yang dibagikan	a) Proses b) Person

	berguna untuk memecakan masalah atau meraih kesempatan. Dalam UU No. 25 Tahun 1992 Pengurus koperasi adalah orang-orang yang dipilih oleh anggota koperasi dalam rapat anggota yang mengemban tugas serta kewajiban untuk memimpin organisasi dan usaha koperasi sesuai dengan keputusan pada rapat anggota.	yang berasal dari indikator Kreativitas Pengurus	kepada anggota KOPMA UNSIL	
Komitmen Organisasi (Z)	Menurut Mathus dan Jackson (2001) dalam Rusyana et.al menjelaskan bahwa komitmen organisasi adalah tingkat kepercayaan dan penerimaan pekerja terhadap tujuan organisasi dan mempunyai keinginan untuk tetap ada dalam organisasi tersebut yng pada akhirnya	Jumlah skor Komitmen Organisasi dengan menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator Komitmen Organisasi	Data diperoleh dari hasil Kuesione r yang dibagian kepada anggota KOPMA UNSIL	a) <i>Affective commitmen</i> b) <i>Continuence commitment</i> c) <i>Normative commitment</i>

	tergambar dalam statistik kehadiran dan masuk keluarnya pekerja dan organisasi			
Partisipasi Anggota (Y)	Menurut Hendar dan Kusnadi (2005:91) Kata Partisipasi berasal dari bahasa asing yaitu <i>participation</i> , partisipasi ini merupakan keikutsertaan atau mengikutsertakan seseorang dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan atau ikut berperan serta dalam suatu aktivitas. Partisipasi anggota koperasi yaitu turut berpera sertanya para anggota dalam mencapai tujuan bersama serta mengikuti serangkaian kegiatan yang dilaksanakan koperasi.	Jumlah skor Partisipasi Anggota dengan menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator Partisipasi Anggota	Data diperoleh dari hasil Kuesioner yang dibagikan kepada anggota KOPMA UNSIL	1) Partisipasi Kontributif anggota dalam hal keuangan 2) Partisipasi kontributif dalam pengambilan keputusan 3) Partisipasi insentif dalam pemanfaatan pelayanan koperasi

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk mencapai tujuan sesuai dengan keperluan penelitian. Desain dalam penelitian ini adalah *Asosiatif Kausal*. Pengertian assosiatif menurut Sugiyono (2016:36) Assosiatif merupakan “penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Sedangkan pengertian kausal menurut Sugiyono (2016:37) kausal merupakan “hubungan yang bersifat sebab akibat”.

Berdasarkan pengertian tersebut maka penelitian ini untuk mengukur dan menjelaskan hubungan pengaruh sebab akibat dari dua variabel atau lebih yang akan diteliti, dimana dalam penelitian ini akan mengukur pengaruh “Pengetahuan Perkoperasian dan Kreativitas Pengurus terhadap Komitmen Organisasi dan Implikasinya terhadap Partisipasi Anggota”.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang dipilih peneliti dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Sugiyono (2016:80) mendefinisikan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi dengan jumlah 802 dari angkatan 2016-2020 serta dari berbagai jurusan.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2016:81) mendefinisikan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Di dalam pengambilan sampel dari populasi yang representatif (mewakili) akan terjadi jika setiap subjek yang akan diteliti memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel”. Dengan demikian sampel didalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu sebagian dari anggota koperasi mahasiswa universitas siliwangi periode 2020.

Dalam penelitian penentuan jumlah sampel anggota menggunakan teknik *probability sampling* dilakukan dengan cara *simple random sampling*

menggunakan rumus Slovin. Sugiyono (2016:82) mengemukakan *probability sampling* merupakan “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Kemudian adapun pengertian *Simple Random Sampling* menurut John Creswell (2015:289) “*Simple Random Sampling* adalah memilih individu untuk dijadikan sampel yang akan mewakili populasi, dimana peneliti menyeleksi partisipan untuk sampel sehingga individu yang manapun mempunyai probabilitas yang sama untuk terpilih dari populasi”.

Dalam penelitian ini jumlah populasi anggota adalah 802 anggota, maka dapat digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

S = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d = Taraf signifikan yang dikehendaki atau Presisi (5%)

Maka sampel dari populasi dapat diketahui sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \frac{N}{N.d^2 + 1} \\ &= \frac{802}{802(0,05)^2 + 1} = 267 \text{ anggota} \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka dapat diperoleh ukuran sampel anggota koperasi minimal dalam penelitian ini adalah 267 anggota.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan menggunakan 3 teknik yaitu sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Menurut Hadi (1986) dalam Sugiyono (2019:145) menjelaskan bahwa “observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi ke KOPMA untuk mencari permasalahan.

3.5.2 Wawancara

Di dalam penelitian ini metode wawancara dilakukan secara tidak terstruktur, guna untuk mengetahui kebenaran akan data yang sebenarnya terjadi dilapangan, wawancara dilakukan kepada beberapa anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi.

3.5.3 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019:142) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yaitu dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan menggunakan skala likert dengan skala ukur Ordinal, dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dari pertanyaan yang diberikan dengan kemungkinan jawaban sebagai berikut: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

3.5.4 Studi Kepustakaan

Sehubungan karena terbatasnya akan pengetahuan peneliti serta untuk mencari dasar teori penelitian, sehingga peneliti mempelajari literatur dari berbagai sumber untuk memperdalam pembahasan demi kesempurnaan dalam penelitian ini serta untuk menyelidiki mengenai benda-benda tertulis seperti Visi Misi KOPMA UNSIL, daftar hadir rapat anggota, struktur organisasi dan juga sejarah koperasi.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat-alat yang dipergunakan, yang diperlukan untuk mengumpulka data sebuah penelitian. Penelitian kuantitatif mewajibkan dalam proses pengumpulan data nya harus dengan menggunakan instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2017:102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yangg diamati” Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument Non test berupa kuesioner atau angket.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Dalam penyusunan instrument terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrument. berikut ini adalah kisi-kisi instrument dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No Item	Jumlah Item
Pengetahuan Perkoperasian (XI)	1. Pemahaman anggota tentang koperasi	- Pengertian - Prinsip - Landasan - Azas - Jenis-jenis	1,2,3, 5,6,7,8, 9,10,11	10
	2. Pemahaman anggota mengenai tujuan koperasi	- Tujuan - Pembentukan - Pemahaman - Fluensi	12,13,14, 15,16,17, 18,19,20	9
	3. Mengetahui serta memahami hak dan kewajiban anggota koperasi	- Mengetahui hak anggota - Mengetahui kewajiban anggota	21,22, 23,24	4
	4. Mengetahui dan memahami perangkat koperasi	- Rapat anggota - Pengurus - Pengawas	25,26, 27,28, 29,30, 31,32	8
Kreativitas Pengurus (X2)	1. Proses	- Hasil perbuatan - kinerja - karya dalam bentuk barang atau gagasan	1,2,3,4, 5,6,7,8	8
	2. Person	- bakat - minat - sikap - Kualitas temperamental	9,10,11, 12,13,14, 15,16,17	9

Komitmen Organisasi (Z)	1. <i>affective commitment</i>	- keinginan - <i>sense of belonging</i> - <i>emotional attached</i> - <i>personal meaning</i>	1,2,3, 4,5,6, 7,8,9	9
	2. <i>Continuance commitment</i>	- kebutuhan rasional - dasar untung rugi - pertimbangan - biaya	10,11,12, 13,14,15, 16,17,18	9
	3. <i>Normative commitment</i>	- norma - keyakinan akan tanggung jawab - keyakinan akan organisasi	19,20,21, 22,23,24 ,25	7
Partisipasi Anggota (Y)	1. Partisipasi Kontributif keuangan	- Permodalan - Simpanan sukarela - Transaksi atau pembelian	1,2,3, 4,5,6, 7	7
	2. Partisipasi kontributif pengambilan keputusan	- penetapan tujuan - kebijaksanaan	8,9,10, 11,12	5
	2. Partisipasi Insentif	- dukungan - memanfaatkan	13,14,15, 16,17,18,	7

		- loyalitas	19	
--	--	-------------	----	--

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Pengukuran kuesioner atau angket dengan menggunakan skala likert sebagai pengukuran setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner.

Tabel 3. 3
Pemberian Skor Pernyataan

Kriteria	Skor Untuk Pernyataan	
	Alternatif Jawaban Positif	Alternatif Jawaban Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2019)

Angket atau kuesioner dan juga soal di Uji Validitas dan Uji Reliabilitas terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian sesungguhnya. Dengan dua uji ini dapat diketahui butir-butir pertanyaan ataupun pernyataan yang valid dan tidak valid. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilaksanakan pada anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Perjuangan yang telah belajar tentang koperasi dalam kegiatan PBM.

3.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.3.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:267) “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti” maka data yang valid yaitu data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada suatu obyek penelitian adalah sama atau tidak berbeda. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen atau untuk menguji ketepatan antara data pada objek yang sesungguhnya

terjadi dan data yang peneliti kumpulkan. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson yaitu dengan mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden dengan skor masing-masing item dengan ketentuan tanda (*) yang berarti signifikan 0,005 dan (**) signifikan 0,01 (Suharsimi Arikunto, 2010: 69), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N[\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien relasi

N = Jumlah subjek

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\sum X$ = Jumlah Skor butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat daari skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total

Pengolahan pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil pengukuran validitas dapat diukur dari membandingkan nilai r hitung atau *Pearson Correlation* dengan nilai t tabel *Product Moment*.

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Pengetahuan Perkoperasian (X1)	32	4	1	31
Kreativitas Pengurus (X2)	17	-	-	17
Komitmen Organisasi (Z)	25	-	-	25
Partisipasi Anggota (Y)	19	-	-	19
Jumlah	93		1	92

Sumber : Hasil Olah Data 2021

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.4 yang telah dilakukan pada penelitian ini diperoleh hasil yaitu variabel pengetahuan perkoperasian dengan jumlah butir item semula 32 item terdapat 1 no item yang tidak valid, maka dihasilkan 31 jumlah butir valid. Sedangkan untuk variabel kreativitas pengurus, komitmen organisasi dan partisipasi anggota diperoleh semua jumlah butir valid.

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui derajat konsistensi suatu alat ukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama juga. Untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini digunakan teknik *Alpha Cronbach* yaitu dengan reliabilitas konsistensi internal. Berikut adalah rumus *Alpha Cronbach* (Arikanto, 2010 :239) adalah :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir item

σ_t^2 = varian total

Hasil pengukuran reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yaitu dengan menggunakan reliabilitas internal. Apabila angka reliabilitas instrumen telah diketahui maka langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien relasi sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0,800-1,000	Sangat tinggi
2	0,600-0,799	Tinggi
3	0,400-0,599	Cukup
4	0,200-0,399	Rendah

5	0,000-0,199	Sangat Rendah
---	-------------	---------------

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010:319)

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Partisipasi Anggota (Y)	0,937	Sangat Tinggi
Komitmmen Organisasi (Z)	0,937	Sangat Tinggi
Pengetahuan Perkoperasian (XI)	0,938	Sangat Tinggi
Kreativitas Pengurus (X2)	0,940	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 25 2021

Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas Intrumen di atas diperoleh hasil reliabilitas instrumen dari seluruh variabel yaitu pengetahuan perkoperasian (X1), Kreativitas pengurus (X2), komitmen organisasi (Z) dan Partisipasi anggota (Y) berada pada tingkat sangat tinggi artinya tingkat kepercayaan penguji pada seluruh variabel sangat tinggi.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan yang kemudian selanjutnya dianalisis secara deskriptif baik secara kuantitatif dan melalui statistika deskriptif menggunakan SPSS 25. Kemudian dilakukan analisis statistika inferensial yaitu dengan cara menganalisa data untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Analisis data merupakan upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab pertanyaan dalam permasalahan yang diteliti.

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang ada pada setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak, suatu penelitian dikatakan baik apabila data tersebut memiliki distribusi normal. Data uji normalitas dalam penelitian ini merupakan uji asumsi dasar untuk pengujian tentang kenormalan distribusi data sehingga dapat dipakai dalam statistic parametrik. Salah satu uji normalitas untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogrov semirnov dengan bantuan Program SPSS versi 25.

Kriteria dalam uji normalitas adalah

- 1) apabila nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.

3.7.1.2 Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linier antara variabel independen dan dependen. Adapun Uji linieritas menurut Ghazali (2018:159) yaitu “Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak.

Adapun kriteria pengujian dalam pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Deviation From Linearity (Sig) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel-variabel penelitian
- 2) Jika nilai Deviation From Linearity (Sig) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel-variabel penelitian.

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual satu ke pengamatan lainnya. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan satu ke pengamatan lainnya berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas. Menurut Priyatno (2017:126) model

regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun untuk kriteria pengujiannya sebagai berikut :

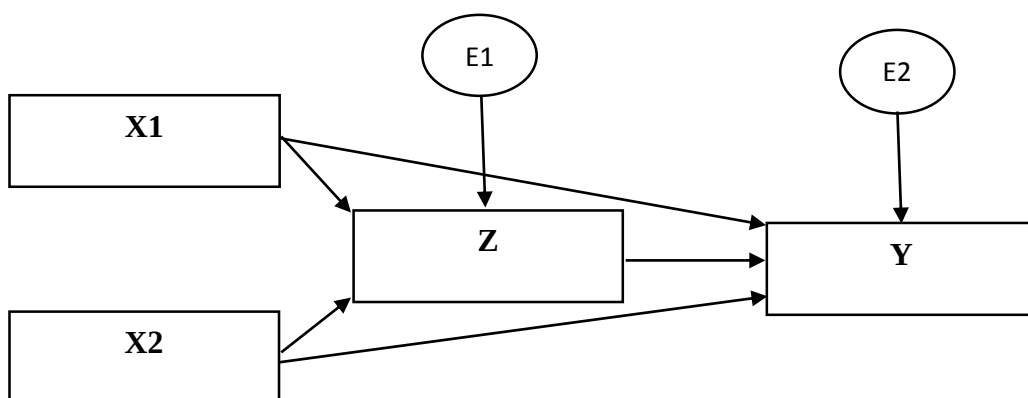
- 1) Jika nilai signifikasi (sig.) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikasi (sig.) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.7.2 Analisis Jalur

3.7.2.1 Analisis Jalur (Path Analysis) Pengaruh Langsung

Analisis jalur (*Path Analysis*) dilakukan setelah data sudah terkumpul. Menurut Ghazali, Imam (2017:21) “Analisis jalur adalah pengembangan dari analisis regresi, dan digunakan untuk melukiskan dan menguji hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat. Jenis penelitian ini termasuk analisis jalur sederhana atau *Bivariate path model*”.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel *independen* (X) yaitu Pengetahuan perkoperasian dan Kreativitas pengurus, serta variabel dependen yang dijadikan variabel intervening (Z) yaitu Komitmen Organisasi dan variabel dependen (Y) yaitu Partisipasi anggota. Analisis jalur ini dilakukan dengan program SPSS 25. Berikut ini gambar secara rinci variabel yang dianalisis pada penelitian kali ini dapat dilihat pada gambar model diagram jalur berikut :



Gambar 3. 1
Model Diagram Jalur

Keterangan :

X1 : Pengetahuan Perkoperasian

X2 : Kreativitas Pengurus

Z : Komitmen Organisasi

Y : Partisipasi Anggota

→ : Hubungan Regresi

3.7.2.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*) Pengaruh tidak langsung *Sobel Test*

Berdasarkan struktur *Path Analysis* di atas, untuk mempermudah analisis data akan menggunakan program SPSS versi 25 for windows selanjutnya untuk mengetahui pengaruh dari variabel intervening yaitu komitmen organisasi dengan menggunakan *Sobel Test*. Adapun rumus *Sobel Test* yaitu sebagai berikut :

- a. Standar error dari koefisien indirect effect ($S_{p^2p^3}$):

$$Sp_{2p3} = \sqrt{p^3^2 Sp^2 + p^2^2 Sp^3^2 + Sp^2^2 Sp^3^2} \quad (\text{Ghozali, 2012: 242-243})$$

- b. Nilai t statistik pengaruh intevening : $t_{hitung} = \frac{p^2p^3}{Sp_{2p3}}$

Dapat dikatakan terdapat pengaruh intervening apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan terdiri dari tiga langkah yaitu melakukan penelitian pendahuluan, menyusun proposal penelitian kemudian menyusun instrumen penelitian

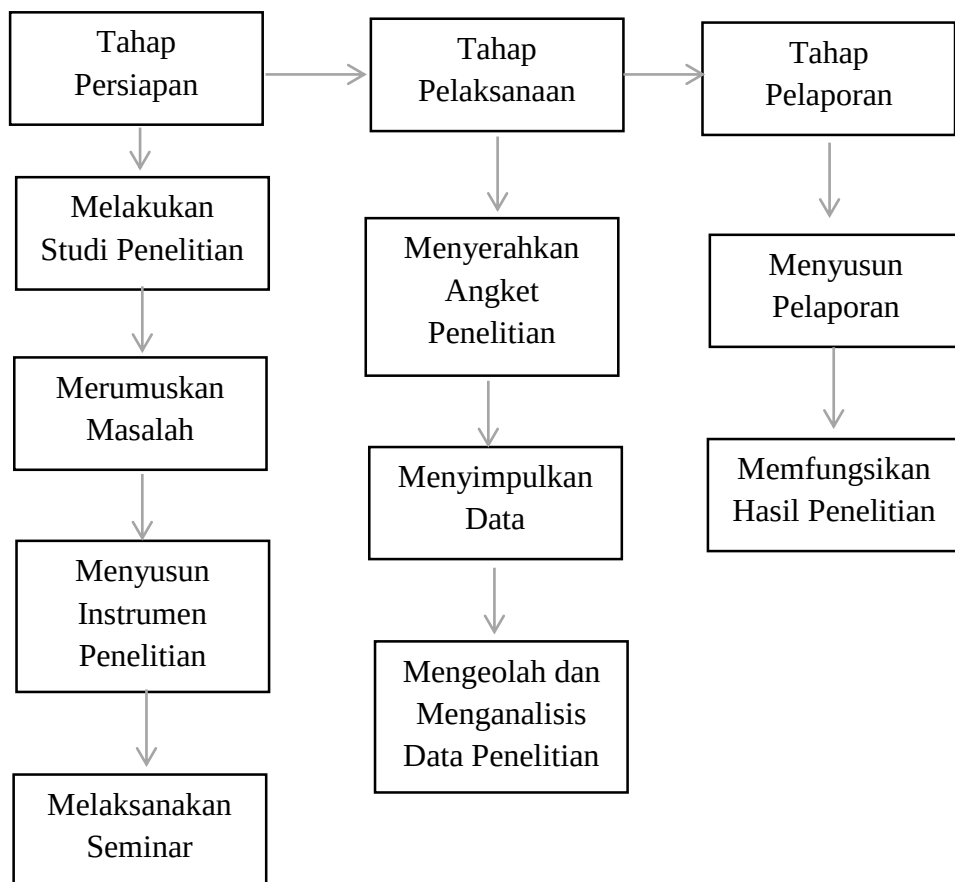
2. Tahap Pelaksanaan

Setelah selesai melakukan tahap persiapan kemudian lanjut ke tahap pelaksanaan yang terdiri dari 3 tahap pelaksanaan yaitu menyebarkan dan mengumpulkan angket atau data, mengolah data dari hasil penelitian dan menganalisa data hasil penelitian

3. Tahap Pelaporan

Setelah selesai tahap ke 2 lanjut tahap ke 3 yaitu tahap pelaporan diantaranya menyusun laporan hasil penelitian dan memfungsikan hasil penelitian

Berikut langkah-langkah penelitian dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3. 2

Bagan Alur Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi yang beralamat di Jln. Siliwangi No. 24 Kel. Kahuripan Kec. Tawang Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat 46115

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih 9 sampai 10 bulan yaitu dimulai bulan Januari 2021 sampai Juni 2021.

Tabel 3. 7
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/ Tahun																																						
		Jan 2021				Feb 2021				Maret 2021				April 2021				Mei 2021				Jun 2021				Juli 2021				Agustus 2021				September 2021				Oktober 2021		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Tahap persiapan																																							
	a. Observasi ke tempat objek penelitian																																							
	b. Menyusun proposal penelitian																																							
	c. Menyusun instrument penelitian																																							
2	Tahap pelaksanaa																																							
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket																																							
	b. Mengolah data																																							
	c. Menganalisis data																																							

